

3 June 2025

Ikhtisar

Outlook makroekonomi Indonesia menghadapi tekanan seiring kontraksi manufaktur terdalam sejak 2021 dan surplus perdagangan yang menyusut ke level terendah dalam lima tahun. Inflasi mereda ke 1.60% di bulan Mei, memberi ruang bagi Bank Indonesia untuk mempertahankan fleksibilitas moneter, termasuk pemangkasan GWM sekunder yang memberikan suntikan likuiditas bagi perbankan sebesar hampir USD 5 miliar. Namun, permintaan domestik tetap rapuh—masyarakat mulai menurunkan pola konsumsi, dan indeks tabungan konsumen anjlok tajam, mencerminkan tekanan terhadap anggaran rumah tangga. Pemerintah akan mengandalkan stimulus fiskal dan subsidi upah untuk mendorong sentimen, tetapi ekspor yang melemah, PHK, dan surplus yang menipis menunjukkan rapuhnya proses pemulihan. Sementara itu, Danantara tetap menjadi pilar utama mobilisasi investasi, terutama di sektor nikel dan energi terbarukan, meski sempat ada kontroversi akibat isu mundurnya Ray Dalio. Di sektor energi, RUPTL menargetkan kapasitas energi terbarukan sebesar 42.6 GW, namun tetap menyertakan batu bara, memunculkan keraguan terhadap kredibilitas transisi hijau RI. Di tingkat internasional, proyek ASEAN Power Grid dan kerja sama solar-BESS dengan TotalEnergies menunjukkan kemajuan dalam sektor infrastruktur, meski ekspor batu bara menurun dan cadangan kalori tinggi mulai menipis.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis, dan Keuangan

Manufaktur Terkontraksi, Surplus Menyusut: Sektor manufaktur Indonesia menunjukkan tanda-tanda stabilisasi pada bulan Mei; S&P Global PMI naik tipis menjadi 47.4 dari 46.7 pada bulan April, menandakan laju kontraksi yang melambat. Tren output dan ketenagakerjaan menunjukkan perbaikan, meskipun pesanan baru terus turun tajam, yang menyoroti lemahnya permintaan domestik dan eksternal. Meskipun biaya input meningkat akibat depresiasi mata uang, perusahaan menahan diri untuk tidak menaikkan harga, memprioritaskan daya saing. Sentimen bisnis sedikit membaik di tengah harapan stimulus fiskal dan pemulihan global, meskipun risiko tetap ada dari ketegangan perdagangan dan gangguan rantai pasokan. Secara keseluruhan, sektor ini tampaknya memasuki fase konsolidasi, dengan potensi pemulihan pada 2H25.

Inflasi Turun, Namun Begitu Juga Konsumsi: Inflasi tahunan Indonesia turun ke 1.60% pada bulan Mei dari 1.95% pada bulan April, di bawah ekspektasi pasar, yang mencerminkan berkurangnya tekanan musiman pasca Idul Fitri. CPI bulanan turun 0.37%, didorong oleh normalisasi harga makanan dan transportasi. Inflasi inti tetap terkendali, memperkuat tren deflasi dan permintaan domestik yang lemah. Dengan inflasi yang ada di batas bawah target BI (1.5–3.5%), ruang untuk kebijakan akomodatif masih ada, meskipun kehati-hatian diperlukan di tengah volatilitas suku bunga global. Kecuali ada faktor eksternal, inflasi diperkirakan akan tetap rendah hingga 2H25.

Neraca Perdagangan April-25: Surplus perdagangan Indonesia menyempit tajam menjadi USD 0.15 miliar pada bulan April, yang terkecil sejak April 2020, karena lonjakan impor sebesar 21.8% YoY yang melampaui pertumbuhan ekspor sebesar 5.8%. Lonjakan impor—didorong oleh permintaan domestik yang lebih kuat, front-loading barang modal, dan IDR yang melemah—menandakan potensi pemulihan ekonomi, meskipun neraca perdagangan terbebani. Surplus April menjadi surplus bulanan ke-60 berturut-turut, yang menyoroti ketahanan sektor eksternal. Ke depannya, impor mungkin tetap tinggi di tengah stimulus fiskal dan belanja infrastruktur, sementara momentum ekspor menghadapi tekanan dari ketidakpastian global. Jika hal ini berlanjut, peningkatan impor dapat meningkatkan PDB tetapi membebani stabilitas neraca berjalan.

BI Longgarkan GWM & Intervensi Valas: Pemangkasan GWM sekunder dari 5% ke 4% memberi suntikan likuiditas IDR 78.45 triliun. BI juga terus melakukan intervensi menjaga stabilitas Rupiah, yang terapresiasi 2.6% pada Mei.

Danantara Perkuat Posisi, Teken Kesepakatan Baru: Bantahan atas isu hengkangnya Ray Dalio disusul penandatanganan MoU dengan Eramet dan Crédit Agricole untuk mendorong investasi berkelanjutan dan kendaraan listrik.

Kebijakan Energi Kontradiktif: RUPTL menargetkan 42.6 GW kapasitas EBT, tapi tetap menyertakan daya batu bara sebesar 6.3 GW, memicu kritik soal kredibilitas komitmen energi hijau RI. Gas alam diposisikan sebagai solusi transisi.

3 June 2025

Ekonomi Digital dan Tata Kelola

QRIS Dianggap Hambatan Dagang oleh AS: Transaksi QRIS tumbuh 188% YoY (IDR 242 triliun), namun dikritik AS karena berpotensi diskriminatif terhadap pelaku usaha asing.

PHK dan Dominasi E-commerce: TikTok Shop akan memangkas 50% tenaga kerja di Indonesia pasca-merger dengan Tokopedia. KPPU mewaspadai risiko monopoli.

Dorongan AI dan STEM: Pemerintah meluncurkan program AI nasional senilai IDR 500 miliar, bermitra dengan UC Berkeley dan universitas lokal.

Politik dan Keamanan

Prabowo Tegaskan Kontrol, Tuding Campur Tangan Asing: Presiden menuduh pihak asing menggunakan LSM untuk memecah belah masyarakat. Kekhawatiran militerisme meningkat dengan keterlibatan TNI dalam jabatan sipil.

Nusantara dan Tata Kelola Campuran: Gubernur Pramono mendapat apresiasi atas 100 hari kerjanya di Jakarta, sementara Gibran melakukan kunjungan pertama ke IKN. Proyek kantor Kementerian di IKN telah selesai, namun masih ada isu transparansi dan kecepatan pembangunan.

Kunjungan Macron Perkuat Diplomasi dan Pertahanan: 21 kesepakatan ditandatangani, termasuk Lol jet Rafale dan kapal selam. Prancis menjadi mitra strategis RI di bidang pertahanan dan infrastruktur.

Lingkungan dan Ekonomi Hijau

Transisi Hijau Hadapi Tantangan: Program co-firing biomassa gagal capai target emisi; sejumlah pihak menyebut adanya risiko greenwashing. RI luput dari daftar risiko deforestasi UE, namun penegakan masih lemah.

Proyek Energi Bersih Ekspansi: Batam akan menjadi lokasi PLTS terbesar RI (1.2 GWp). Danantara gandeng TotalEnergies dan RGE untuk proyek solar-BESS di Riau.

Isu Daerah dan Sosial

Masalah Tenaga Kerja dan Hak Sipil: Job fair membludak di tengah pengangguran tinggi. Konflik di Papua memburuk, sementara proyek sekolah Jakarta kekurangan anggaran hingga 31%.

Cadangan Beras Naik, Tapi Perlu Reformasi Pertanian: Stok beras tembus 4 juta ton berkat pembelian dari pasar lokal, namun reformasi smart farming dinilai lebih krusial daripada hanya menambah petani.

Outlook

Outlook jangka pendek Indonesia sangat bergantung pada kecepatan penyaluran stimulus fiskal, kepercayaan investor terhadap reformasi struktural, dan ketahanan terhadap guncangan eksternal, seperti tarif global dan volatilitas imbal hasil UST. Masuknya modal dari Tiongkok dan momentum infrastruktur menjadi penyangga, namun tantangan struktural—dari konsolidasi ritel hingga ketergantungan komoditas—akan menguji efektivitas kebijakan dan ketahanan institusi sepanjang semester II 2025.

3 June 2025

Pergerakan Pasar

IHSG ditutup melemah signifikan sebesar 1.54% ke level 7,065.1, tertekan oleh pelemahan pasar regional dan tekanan jual masif dari investor asing yang mencatat net sell sebesar IDR 2,728.4 miliar di pasar reguler dan IDR 76.5 miliar di pasar negosiasi. Indeks ISSI turut terkoreksi 0.53% ke 224.8, seiring memburuknya sentimen investor.

Pasar regional mayoritas melemah; Nikkei 225 Jepang turun 1.3%, Hang Seng Hong Kong -0.6%, Shanghai Composite -0.5%, sementara Kospi Korea Selatan stagnan dan STI Singapura melemah tipis 0.1%. Di pasar komoditas, harga emas menguat 1.8% ke USD 3.348/oz sebagai respon terhadap peningkatan permintaan aset lindung nilai, sementara harga minyak Brent naik tajam 3.5% ke USD 65/bbl akibat kekhawatiran gangguan pasokan. Rupiah terapresiasi 0.3% ke level IDR 16,248/USD.

Kinerja sektoral tercatat beragam, dengan sektor basic materials (IDX BASIC) memimpin penguatan, sedangkan sektor keuangan (IDX FIN) mengalami tekanan terbesar. Sejumlah saham mencatatkan penguatan signifikan, di antaranya ANTM yang melonjak 6.8% ke IDR 3,320, MDKA naik 5.0% ke IDR 2,120, AMRT menguat 4.1% ke IDR 2,530, SMMA naik 4.0% ke IDR 16,425, dan DSSA menguat 2.3% ke IDR 55,250. Di sisi lain, tekanan terbesar terjadi pada saham-saham perbankan; BBRI jatuh 5.6% ke IDR 4,200, BMRI turun 4.2% ke IDR 5,075, dan BBKA melemah 3.2% ke IDR 9,100. Saham lain yang turut tertekan antara lain BREN (-3.5%) dan TLKM (-1.4%).

Minat beli asing tercatat tinggi pada saham ANTM, PSAB (+25.0%), dan WIFI (+3.5%). Namun aksi jual masih mendominasi di BBKA, BMRI, dan BBRI. Tekanan di sektor keuangan menjadi kontributor utama koreksi pasar hari ini.

Ke depan, investor akan mencermati arah suku bunga global, pergerakan harga komoditas, serta rilis kinerja emiten kuartal II untuk menentukan arah pasar selanjutnya.

Fixed Income

Harga obligasi berdenominasi Rupiah ditutup sedikit menguat hari ini, seiring dengan penguatan nilai tukar Rupiah. Indeks obligasi Indonesia (ICBI) naik tipis +0.01%, mendorong return year-to-date ke +4.27%. Imbal hasil obligasi pemerintah tenor 10 tahun (FR0103) stabil di level 6.846%. Dari sisi global, yield UST 10Y turun 2 bps ke 4.443%, sementara Rupiah menguat 43 poin ke IDR 16,253/USD.

Aktivitas pasar obligasi meningkat; volume transaksi naik +15.74% menjadi IDR 33.01 triliun dari sebelumnya IDR 28.52 triliun. Jumlah transaksi melonjak +75.80% menjadi 5,390 kali, mencerminkan minat beli yang lebih aktif di tengah stabilitas yield dan penguatan Rupiah.

US Treasury

Yield obligasi US Treasury 10 tahun stabil di sekitar 4.42% pada Senin, mencerminkan sikap hati-hati pelaku pasar di tengah memanasnya tensi dagang global. Minimnya pergerakan mengindikasikan wait-and-see menjelang rilis data ekonomi utama akhir pekan ini. Pernyataan Presiden Trump terkait rencana kenaikan tarif baja dan aluminium menjadi 50% mulai 4 Juni memicu respons keras dari mitra dagang utama. Sementara itu, klaim pelanggaran kesepakatan dagang oleh Tiongkok dibantah langsung, menambah ketidakpastian mengenai komunikasi lanjutan antara Trump dan Xi Jinping. Pernyataan dari Direktur NEC, Kevin Hassett, membuka peluang bahwa pembicaraan masih bisa terjadi minggu ini. Fokus pasar kini tertuju pada rilis data ketenagakerjaan AS Jumat mendatang untuk menilai dampak ketegangan dagang terhadap perekonomian.

Outlook

Stabilnya yield acuan domestik, disertai penguatan Rupiah dan penurunan yield UST, mencerminkan optimisme hati-hati di pasar obligasi. Namun, dengan yield yang cenderung sideways dan ketidakpastian eksternal yang masih tinggi, minat investor diperkirakan tetap selektif. Dalam jangka pendek, pergerakan pasar obligasi kemungkinan akan terbatas, dengan seri-seri tenor menengah berpotensi tetap diminati apabila Rupiah bertahan dan inflasi tetap terkendali.

3 June 2025

Di tengah perbaikan sentimen global, korelasi 3-hari antara yield obligasi dan pasar saham di AS menunjukkan kecenderungan alokasi portofolio yang lebih seimbang. Pasar saham menguat seiring meredanya ketegangan global, sementara obligasi kembali menarik sebagai instrumen lindung nilai—menandakan optimisme yang hati-hati di tengah ketidakpastian geopolitik yang masih berlangsung. Presiden Trump kembali memanaskan hubungan dengan Tiongkok lewat pernyataan di media sosial yang menuduh Beijing “melanggar” kesepakatan dagang, meski tanpa rincian lebih lanjut. Sementara itu, pengadilan federal AS mengembalikan sementara tarif yang sempat dibatalkan oleh pengadilan dagang, menambah volatilitas. Dari sisi makro, inflasi PCE naik +0.1% MoM, sesuai ekspektasi, sementara laju belanja pribadi melambat ke +0.2%, memperkuat ekspektasi pemangkasan suku bunga oleh The Fed tahun ini. Yield UST telah turun lebih dari 20 bps sepanjang Mei, mencerminkan penyesuaian pasar yang lebih luas.

Di Indonesia, pola korelasi 3-hari antara pasar saham dan obligasi mencerminkan tren serupa, menandakan arus dana positif yang berkelanjutan ke kedua kelas aset. Hal ini turut memperkuat prospek bagi penguatan Rupiah, kenaikan harga obligasi pemerintah, dan valuasi saham yang lebih stabil.

Strategi

Berdasarkan analisis Relative Rotation Graph (RRG), hampir semua tenor menunjukkan performa di bawah benchmark 10Y, kecuali tenor 15, 16, 18 dan 30 tahun yang mulai memimpin dan menunjukkan momentum yang menguat. Satu-satunya pengecualian adalah tenor 2 tahun yang menunjukkan pelemahan momentum.

Melihat dinamika pasar, kami merekomendasikan instrumen berikut:

INDOGB: FR53, FR64, FR46, FR79

INDOIS: PBS35, PBS38, PBS24

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



3 June 2025

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025F	2026F
GDP (% YoY)	5.02	4.8	5.00
Inflation (% YoY)	1.57	2.70	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-1.4	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.9	-2.9
BI 7DRRR (%)	6.0	5.75	5.25
10Y. Government Bond Yield (%)	7.0	7.3	7.24
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,850	16,900

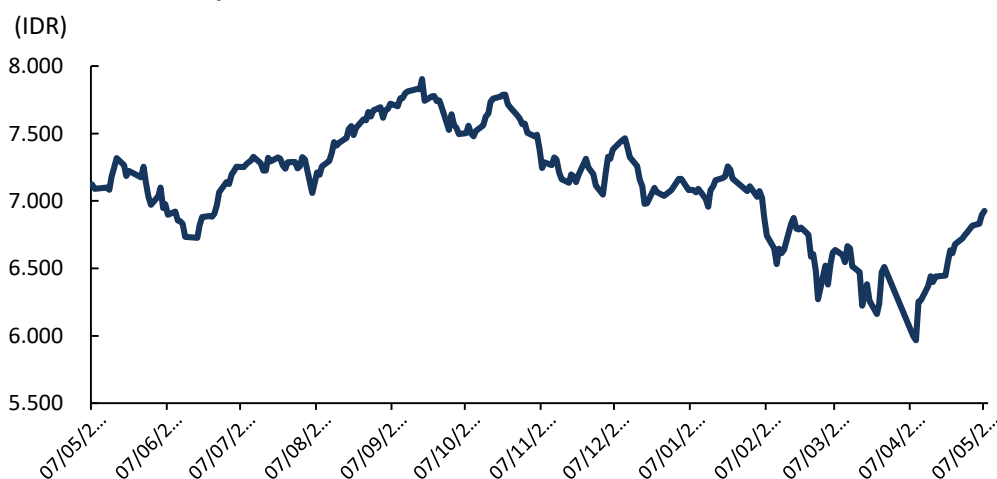
Source: SSI Research

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.6	AUD / IDR	10,545
CNY / USD	7.2	CNY / IDR	2,255
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	18,462
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	22,001
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,071
JPY / USD	143	JPY / IDR	114
MYR / USD	4.2	MYR / IDR	3,814
NZD / USD	0.6	NZD / IDR	9,771
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,327
SGD / USD	1.2	SGD / IDR	12,620
		USD / IDR	16,266

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



3 June 2025

Foreign Flow: IDR 2.7 tn **Outflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BBCA	5.8	9,100	-3.1	-3.1	-5.9	-1,072
BMRI	5.4	5,075	-4.2	-4.2	-10.9	-603
BBRI	4.1	4,200	-5.6	-5.6	2.9	-326
ASII	1.3	4,780	-1.4	-1.4	-2.4	-212
ADRO	0.4	2,130	-3.1	-3.1	-12.3	-112
BBNI	0.7	4,370	-2.6	-2.6	0.4	-95
TLKM	1.4	2,780	-1.4	-1.4	2.5	-87
ICBP	0.3	10,800	-0.9	-0.9	-5.0	-79
UNTR	0.2	21,900	-2.4	-2.4	-18.2	-52
BRMS	0.4	388	-0.5	-0.5	12.1	-42

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
DSSA	2.3	8.63	426	BBRI	-5.6	-33.64	630
ANTM	6.7	4.51	80	BBCA	-3.1	-32.83	1,111
AMRT	4.1	3.72	105	BREN	-3.4	-26.99	840
SMMA	3.9	3.56	105	BMRI	-4.2	-18.64	469
CUAN	2.8	3.27	132	BRIS	-7.0	-8.60	127
MDKA	4.9	2.19	52	BBNI	-2.6	-3.97	161
KLBF	2.9	1.88	73	PANI	-2.3	-3.78	176
PSAB	25.0	1.85	10	TLKM	-1.4	-3.55	275
BUMI	4.2	1.66	46	MLPT	-6.8	-2.73	41
NICL	9.6	1.28	16	ASII	-1.4	-2.54	194

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXFINANCE	8.6T	38.7	-2,171.9B	4.2T	4.4T	6.3T	2.2T
IDXINDUST	765.2B	3.4	-295.8B	227.3B	537.9B	523.2B	242.0B
IDXENERGY	2.1T	9.4	-168.5B	466.7B	1.6T	635.3B	1.5T
IDXNONCYC	854.1B	3.8	-117.4B	367.8B	486.3B	485.2B	368.9B
IDXINFRA	1.1T	4.9	-70.7B	437.4B	706.9B	508.2B	636.1B
IDXHEALTH	390.4B	1.7	-50.5B	120.9B	269.4B	171.5B	218.9B
IDXCYCLIC	414.9B	1.8	-47.3B	88.9B	325.9B	136.3B	278.5B
IDXPROPERT	335.5B	1.5	-31.4B	36.6B	298.9B	68.0B	267.4B
IDXTECHNO	819.9B	3.6	-9.5B	310.8B	509.1B	320.4B	499.5B
COMPOSITE	22.2T	100.0		7.3T	14.8T	10.1T	12.0T
IDXTRANS	40.0B	0.1	2.4B	7.4B	32.6B	5.0B	35.0B
IDXBASIC	6.6T	29.7	155.7B	1.1T	5.5T	949.1B	5.7T

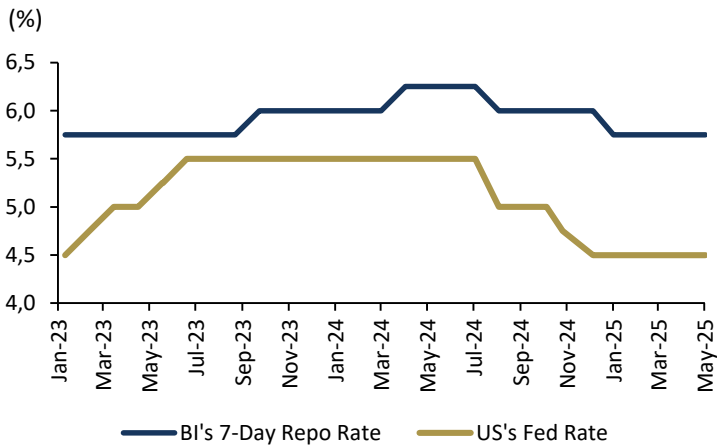
Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



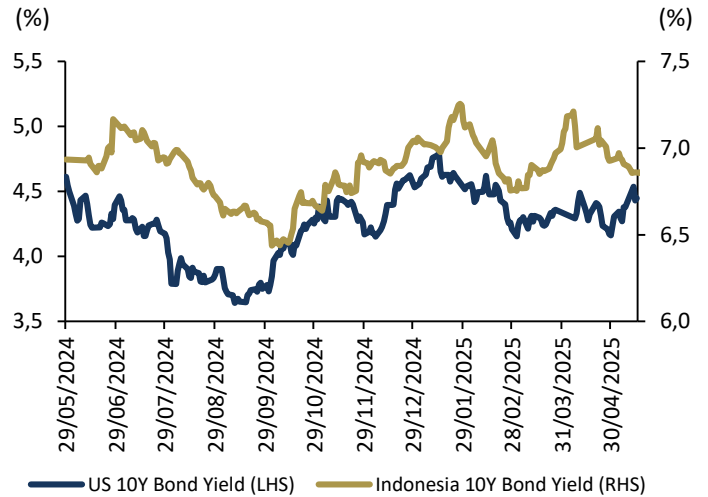
3 June 2025

Monetary Policy



Source: Bloomberg, SSI Research

Indonesia 10Y Bond Yield vs. U.S. 10Y Treasury Yield



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



3 June 2025

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR81	8/1/2019	6/15/2025	0.04	6.5%	100.00	6.4%	6.3%	100.01	8.93	Cheap	0.04
2	FR40	38981	45915	0.29	11.0%	101.45	5.6%	6.3%	101.34	(68.16)	Expensive	0.28
3	FR84	43955	46068	0.71	7.3%	100.70	6.2%	6.3%	100.64	(11.26)	Expensive	0.69
4	FR86	44056	46127	0.87	5.5%	99.46	6.1%	6.3%	99.32	(17.54)	Expensive	0.85
5	FR37	38855	46280	1.29	12.0%	107.09	6.1%	6.3%	106.90	(20.87)	Expensive	1.19
6	FR56	40444	46280	1.29	8.4%	102.73	6.1%	6.3%	102.48	(22.96)	Expensive	1.21
7	FR90	44385	46492	1.87	5.1%	98.17	6.2%	6.4%	97.82	(19.98)	Expensive	1.78
8	FR59	40801	46522	1.95	7.0%	101.42	6.2%	6.4%	101.12	(17.04)	Expensive	1.84
9	FR42	39107	46583	2.12	10.3%	107.79	6.2%	6.4%	107.54	(14.27)	Expensive	1.92
10	FR94	44624	46767	2.62	5.6%	97.43	6.7%	6.4%	98.05	26.60	Cheap	2.44
11	FR47	39324	46798	2.71	10.0%	109.00	6.3%	6.4%	108.77	(10.89)	Expensive	2.41
12	FR64	41134	46888	2.96	6.1%	99.48	6.3%	6.4%	99.17	(11.56)	Expensive	2.72
13	FR95	44792	46980	3.21	6.4%	100.25	6.3%	6.4%	99.79	(16.48)	Expensive	2.91
14	FR99	44953	47133	3.63	6.4%	99.94	6.4%	6.5%	99.77	(5.62)	Expensive	3.23
15	FR71	41529	47192	3.79	9.0%	108.47	6.4%	6.5%	108.35	(4.35)	Expensive	3.22
16	101	45232	47223	3.87	6.9%	101.60	6.4%	6.5%	101.32	(8.63)	Expensive	3.41
17	FR78	43370	47253	3.96	8.3%	106.39	6.4%	6.5%	106.06	(9.66)	Expensive	3.42
18	104	45526	47679	5.12	6.5%	100.23	6.4%	6.5%	99.82	(9.90)	Expensive	4.36
19	FR52	40045	47710	5.21	10.5%	117.01	6.6%	6.5%	117.21	3.35	Cheap	4.16
20	FR82	43678	47741	5.29	7.0%	102.22	6.5%	6.5%	101.99	(5.59)	Expensive	4.41
21	FR87	44056	47894	5.71	6.5%	99.78	6.5%	6.6%	99.68	(2.36)	Expensive	4.80
22	FR85	43955	47953	5.87	7.8%	105.54	6.6%	6.6%	105.65	1.80	Cheap	4.76
23	FR73	42222	47983	5.96	8.8%	110.10	6.7%	6.6%	110.56	8.41	Cheap	4.76
24	FR54	40381	48044	6.12	9.5%	114.08	6.7%	6.6%	114.49	7.12	Cheap	4.77
25	FR91	44385	48319	6.88	6.4%	98.45	6.7%	6.6%	98.68	4.12	Cheap	5.56
26	FR58	40745	48380	7.04	8.3%	108.30	6.7%	6.6%	109.04	12.45	Cheap	5.39
27	FR74	42684	48441	7.21	7.5%	104.29	6.7%	6.6%	104.93	10.64	Cheap	5.65
28	FR96	44792	48625	7.72	7.0%	101.45	6.8%	6.6%	102.09	10.47	Cheap	6.01
29	FR65	41151	48714	7.96	6.6%	99.02	6.8%	6.7%	99.80	12.83	Cheap	6.22
30	100	45162	48990	8.72	6.6%	99.11	6.8%	6.7%	99.61	7.58	Cheap	6.65
31	FR68	41487	49018	8.79	8.4%	110.11	6.8%	6.7%	111.08	13.53	Cheap	6.34
32	FR80	43650	49475	10.04	7.5%	104.44	6.9%	6.7%	105.57	15.23	Cheap	7.10
33	103	45512	49505	10.13	6.8%	99.26	6.9%	6.7%	100.14	12.11	Cheap	7.34
34	FR72	42194	49810	10.96	8.3%	110.20	6.9%	6.8%	111.45	15.09	Cheap	7.48
35	FR88	44203	49841	11.05	6.3%	95.40	6.9%	6.8%	96.10	9.41	Cheap	7.86
36	FR45	39226	50175	11.96	9.8%	122.17	7.0%	6.8%	124.06	20.04	Cheap	7.64
37	FR93	44567	50236	12.13	6.4%	96.01	6.9%	6.8%	96.64	7.75	Cheap	8.38
38	FR75	42957	50540	12.96	7.5%	104.41	7.0%	6.8%	105.91	16.94	Cheap	8.48
39	FR98	44819	50571	13.05	7.1%	101.49	6.9%	6.8%	102.70	14.02	Cheap	8.51
40	FR50	39471	50601	13.13	10.5%	129.57	7.0%	6.8%	131.68	20.19	Cheap	7.92
41	FR79	43472	50875	13.88	8.4%	111.46	7.1%	6.8%	113.74	23.59	Cheap	8.56
42	FR83	43776	51241	14.88	7.5%	104.21	7.0%	6.8%	106.02	18.95	Cheap	9.13
43	FR57	40654	51636	15.96	9.5%	123.54	7.0%	6.9%	125.28	15.33	Cheap	9.10
44	FR62	40948	51971	16.88	6.4%	93.60	7.0%	6.9%	94.97	14.36	Cheap	10.13
45	FR92	44385	52032	17.05	7.1%	100.81	7.0%	6.9%	102.37	15.57	Cheap	9.88
46	FR97	44792	52397	18.05	7.1%	101.01	7.0%	6.9%	102.29	12.38	Cheap	10.18
47	FR67	41473	52642	18.72	8.8%	117.48	7.1%	6.9%	119.17	14.14	Cheap	10.04
48	FR76	43000	54193	22.97	7.4%	103.37	7.1%	6.9%	104.85	12.64	Cheap	11.38
49	FR89	44203	55380	26.22	6.9%	98.43	7.0%	7.0%	98.95	4.34	Cheap	12.17
50	102	45296	56445	29.14	6.9%	98.35	7.0%	7.0%	98.89	4.32	Cheap	12.53
51	105	45531	60098	39.15	6.9%	97.26	7.1%	6.9%	99.43	16.45	Cheap	13.38

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



3 June 2025

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS036	8/25/2022	8/15/2025	0.80	5.4%	99.45	6.1%	6.3%	99.32	(17.27)	Expensive	0.78
2	PBS017	1/11/2018	10/15/2025	0.96	6.1%	100.02	6.1%	6.3%	99.87	(16.15)	Expensive	0.94
3	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	1.71	4.9%	97.35	6.5%	6.3%	97.72	22.74	Cheap	1.65
4	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	2.05	8.5%	104.32	6.2%	6.3%	104.13	(10.61)	Expensive	1.87
5	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	2.22	6.0%	99.03	6.5%	6.3%	99.33	14.80	Cheap	2.09
6	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	2.96	9.0%	107.11	6.3%	6.4%	107.03	(3.66)	Expensive	2.64
7	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	3.55	7.6%	103.88	6.4%	6.4%	103.87	(0.56)	Expensive	3.10
8	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	3.72	5.9%	98.15	6.4%	6.4%	98.31	4.51	Cheap	3.35
9	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	4.88	6.6%	100.44	6.5%	6.4%	100.75	7.08	Cheap	4.18
10	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	5.55	8.1%	110.32	5.9%	6.5%	107.61	(55.82)	Expensive	4.51
11	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	7.05	8.9%	113.13	6.5%	6.5%	113.10	(0.77)	Expensive	5.35
12	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	7.55	8.4%	110.58	6.6%	6.5%	110.76	2.69	Cheap	5.69
13	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	8.55	8.4%	110.88	6.7%	6.6%	111.59	10.16	Cheap	6.23
14	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	9.38	6.4%	98.30	6.6%	6.6%	98.39	1.20	Cheap	7.06
15	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	9.47	8.6%	113.74	6.6%	6.6%	114.01	3.44	Cheap	6.75
16	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	11.66	6.5%	98.32	6.7%	6.7%	98.67	4.23	Cheap	8.17
17	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	12.31	6.1%	94.28	6.8%	6.7%	95.07	9.85	Cheap	8.50
18	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	14.64	6.5%	97.73	6.7%	6.8%	97.67	(0.67)	Expensive	9.41
19	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	15.89	9.0%	122.22	6.7%	6.8%	121.39	(7.72)	Expensive	9.23
20	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	16.72	6.6%	98.32	6.8%	6.8%	98.29	(0.44)	Expensive	10.14
21	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	17.39	6.8%	99.27	6.8%	6.8%	99.38	1.01	Cheap	10.25
22	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	18.47	6.8%	99.47	6.8%	6.8%	99.15	(3.15)	Expensive	10.64
23	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	21.98	7.8%	110.72	6.8%	6.9%	109.69	(8.54)	Expensive	11.23
24	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	22.64	6.8%	98.84	6.9%	6.9%	98.33	(4.61)	Expensive	11.60
25	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	22.73	8.0%	112.75	6.9%	6.9%	112.56	(1.70)	Expensive	11.28
26	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	25.15	6.9%	98.88	7.0%	6.9%	99.40	4.29	Cheap	11.96

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



3 June 2025

Research Team			
Harry Su	Managing Director of Research & Digital Production	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate; Banking, Strategy	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Hernanda Cahyo Suryadi	Research Associate; Coal, Metals, Mining Contracting	hernanda.cahyo@samuel.co.id	+6221 2854 8110
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Steven Prasetya	Research Associate; Renewables, Tower, Oil & Gas	steven.prasetya@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Adolf Richardo	Research & Digital Production Editor	adolf.richardo@samuel.co.id	+6221 2864 8397

Digital Production Team			
Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Hasan Santoso	Video Editor & Videographer	hasan.santoso@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Equity Institutional Team			
Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	widya.meidrianto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Muhamad Alfatih, CSA, CTA, CFTe	Institutional Technical Analyst	m.alfatih@samuel.co.id	+6221 2854 8139
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Lucia Irawati	Institutional Sales Trader	lucia.irawati@samuel.co.id	+6221 2854 8173
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team			
Joseph Soegandhi	Director of Equity	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
Damargumilang	Head of Equity Retail	damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Anthony Yunus	Head of Equity Sales	anthony.yunus@samuel.co.id	+6221 2854 8314
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Michael Alexander	Equity Dealer	michael.alexander@samuel.co.id	+6221 2854 8369
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team			
R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	Muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305
Matthew Kenji	Fixed Income Sales	Matthew.kenji@samuel.co.id	+6221 2854 8100

DISCLAIMERS: The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in this research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.